



Tim ahli PJK3 saat melakukan pengecekan bianglala di PMPS.

MERAPI-NOOR RIZKA

POLISI TUNGGU INVESTIGASI MENYELURUH

Tim Ahli: Bianglala Sekaten Layak Pakai

YOGYA (MERAPI) - Polresta Yogya bersama tim ahli keselamatan kerja melakukan pengecekan sejumlah wahana bianglala di Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS), Rabu (14/11) siang. Dari beberapa sampel bianglala yang diperiksa, seluruhnya dinyatakan

baik dan layak dioperasikan. Meski demikian, polisi masih menunggu hasil pengecekan secara keseluruhan dan rekomendasi dari Perusahaan Jasa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (PJK3).

Tim ahli dari Perusahaan Jasa

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (PJK3) yang ditunjuk Polresta Yogya, Sarwono mengatakan, pengecekan yang dilakukan adalah magnetic partikel test untuk mengecek kelayakan struktur wahana permainan, khususnya bianglala.

* *Bersambung ke halaman 9*

Tim Ahli:

Melalui tes tersebut dapat diketahui apakah wahana tersebut layak pakai atau tidak.

"Magnetik partikel test untuk mengecek struktur. Apakah layak pakai atau tidak. Hasilnya baik. Dari beberapa sampel las yang kami ambil, tidak ada cacat atau retak. Bisa digunakan," ujarnya.

Selain itu, tim ahli juga melakukan pengecekan elektrik untuk mengetahui fungsi pengereman, dalam kondisi baik atau tidak. Mengecek secara visual untuk mengetahui apakah struktur mampu menahan beban kabin

bianglala.

Sarwono menambahkan, prosedur yang harus dilakukan penyedia wahana permainan sebelum ikut pasar malam adalah, melakukan pengecekan ke Dinas Tenaga Kerja. Selanjutnya dinas tenaga kerja akan menunjuk pihak tenaga ahli untuk melakukan pengecekan. Rekomendasi dari dinas inilah yang menjadi pegangan pengelola wahana permainan.

Umumnya pengelola belum mengerti prosedur. Harusnya cek dulu sebelum mulai pasar malam. Layak atau tidak. Apakah dalam pengangkutan

ada perubahan bentuk, retak, patah atau bengkok, harusnya diperiksa," paparnya.

Ditanya soal insiden bianglala beberapa hari lalu, Sarwono mengaku, tidak tahu menahu soal hal itu. Insiden serupa juga pernah dialami oleh pengelola yang sama, namun di tempat berbeda.

Sementara itu, Kasat Reskrim Polresta Yogya Kumpul Sutikno, belum dapat menyimpulkan apakah wahana yang diperiksa tim ahli, layak atau tidak layak digunakan. Polisi masih menunggu hasil pemeriksaan secara menyeluruh.

"Kami masih menunggu rekomendasi dari tim ahli," tandasnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, Pemerintah Kota Yogyakarta akhirnya memutuskan menghentikan operasional semua wahana bermain kincir angin atau bianglala dan kora-kora dalam Pasar Malam Perayaan Sekaten 2018. Penghentian itu mempertimbangkan keamanan dan ketenangan masyarakat pasca kecelakaan satu bianglala pada Minggu (11/11) malam. Total ada 15 wahana yang dibentangkan operasionalnya. (Riz) - a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005